

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam struktur perekonomian modern, bidang atau industri *multifinance* telah menjadi sebuah fondasi penting yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Industri *multifinance* sendiri merupakan perusahaan-perusahaan yang menyediakan layanan kredit yang dapat menjadi vital bagi berbagai segmen masyarakat berbeda, seperti konsumen individu maupun pelaku usaha. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 209 entitas lembaga *multifinance* per tahun 2022 di bawah pengawasan dan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) [1]. Keberhasilan dari industri ini juga dapat dilihat dari berbagai perusahaan yang sudah berhasil menetapkan posisi mereka dalam industri ini seperti BCA Finance, Adira Finance, Aditama Finance, dan masih banyak lagi [2]. Layanan *financing* atau pembiayaan yang disediakan dari perusahaan-perusahaan ini beragam dan bersifat fleksibel untuk menyesuaikan kepada kebutuhan pelanggan mereka. Tidak hanya itu, pelanggan perusahaan-perusahaan ini tidak memerlukan aset tertentu untuk dijadikan aset sebagai jaminan saat menggunakan layanan *multifinancing*. Namun, dibalik kesuksesan industri *multifinance*, industri ini juga memiliki beragam tantangan signifikan yang dihadapi untuk dapat menjaga keberlanjutan proses operasional mereka [3].

Dalam konteks ini, *Information Technology* atau IT telah memiliki peran yang semakin krusial untuk mendukung proses operasional perusahaan *multifinance* [4]. Perkembangan industri *multifinance* ke arah digital telah menuntut implementasi IT untuk dapat membantu mengoptimalkan proses operasional yang dimiliki. Dengan mengimplementasikan solusi IT yang canggih, perusahaan *multifinance* dapat memastikan bahwa proses operasi yang dilakukan tetap efisien, mulai dari visualisasi data, otomatisasi, filtrasi konsumen, manajemen portofolio, mengurangi risiko kegagalan, hingga mempertahankan daya saing pada pasar yang bergerak secara dinamis [5]. Maka

dari itu, investasi kepada teknologi informasi telah menjadi sebuah keharusan bagi perusahaan *multifinance* dan sudah tidak asing lagi jika perusahaan *multifinance* mengalokasikan dana untuk diinvestasikan pada layanan IT untuk terus bertahan dan berkembang di era digitalisasi ini [6].

Dengan kesadaran akan pentingnya IT dalam membantu perusahaan semakin berkembang, tidak jarang lagi perusahaan *mutlifinance* semakin melirik solusi IT dan mengesampingkan *budget* untuk dapat membantu mereka menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul di pasar [7]. Dengan mengimplementasikan solusi IT yang tepat, perusahaan *multifinance* dapat secara drastis meningkatkan efisiensi proses operasional mereka, dengan cara memberikan layanan *financing* yang lebih baik kepada konsumen, dan mengoptimalkan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Tentunya, hal ini merupakan langkah yang krusial bagi sebuah perusahaan *multifinance* yang ingin tetap relevan dan *sustainable* di tengah persaingan kompetitor yang semakin ketat dalam industri *multifinance* [8].

Dalam menghadapi kompleksitas kebutuhan teknologi informasi IT yang dinamis, perusahaan *multifinance* menemukan tantangan besar dalam mengelola sistem yang dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan unik dari setiap klien. Hal inilah yang membuat peran *Change Request (CR) Developer* di AdIns menjadi krusial. PT Adicipta Inovasi Teknologi atau disingkat sebagai AdIns, merupakan sebuah perusahaan *IT Consultant* yang menawarkan berbagai layanan dan produk yang bersifat *end-to-end solution* dalam bidang *multifinance*. Layanan dan produk yang ditawarkan oleh AdIns datang dalam berbagai bentuk yaitu solusi *mobile*, solusi dokumen, pengembangan dan pelatihan SDM IT, serta solusi *data warehouse* dan *business intelligence* [10]. Pada AdIns, seorang CR Developer bertanggung jawab atas pemahaman mendalam terhadap kebutuhan khusus yang dimiliki oleh klien, serta cara mengimplementasikan kebutuhan tersebut dalam solusi IT kepada *framework* yang sudah dimiliki. AdIns mengandalkan teknologi C#, Angular Framework, ASP.NET, dan Microsoft SQL Server untuk memastikan bahwa solusi yang

dihasilkan memenuhi kebutuhan fungsional dan dapat dipertahankan *reliability* dan kinerja sistemnya.

Dalam upaya untuk menjawab tantangan yang dimiliki oleh klien AdIns mengambil pendekatan yang berfokus pada fleksibilitas dan adaptabilitas, dengan menyediakan berbagai *framework* seperti CONFINS R1, CONFINS R2, dan CONFINS R3 [9]. Hal ini membuat AdIns dapat mengimplementasikan satu solusi IT kepada berbagai klien dengan kebutuhan spesifik dan *custom*. Dengan demikian, fitur-fitur yang dikembangkan oleh AdIns akan selalu cocok dengan kebutuhan dan persyaratan yang diminta oleh klien, namun konsep dasar dari solusi yang diberikan tetap konsisten [10]. Peran CR Developer di AdIns tidak hanya sebatas memastikan pengembangan solusi IT yang berkualitas, tetapi juga untuk memperkuat *customer relationship* dalam jangka panjang. Dengan memahami kebutuhan klien secara mendalam, seorang CR Developer dapat menyampaikan solusi yang relevan dan efektif, tidak hanya pada sisi teknis, namun juga sisi non-teknis. Reputasi perusahaan AdIns sebagai penyedia solusi IT yang andal dan inovatif secara tidak langsung terjaga oleh peran CR Developer sebagai SDM pengembangan solusi IT.

Melalui peran CR Developer, AdIns tidak hanya dapat menawarkan solusi IT yang adaptif dan relevan, tetapi juga berkontribusi secara signifikan dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan operasional perusahaan *multifinance*. Dengan kemampuan untuk menghadapi tantangan teknologi yang bersifat dinamis, CR Developer juga menjadi salah satu kunci dalam memastikan bahwa perusahaan *multifinance* yang menjadi klien dan pelanggan AdIns dapat terus memiliki kemampuan untuk bersaing dan relevan dalam era digital ini [13]. Dengan demikian, kerja magang sebagai CR Developer di AdIns memberikan kesempatan yang berharga bagi para profesional muda untuk dapat mengembangkan *hard-skill* dan juga memperluas pemahaman tentang peran penting IT dalam kesuksesan bisnis khususnya di industri *multifinance*.

Melalui pengalaman dan pengetahuan yang dapat diperoleh selama masa magang, para CR Developer di AdIns dapat menjadi seorang individu yang siap untuk menghadapi dinamika yang terdapat pada dunia IT serta

industri *multifinance*. Dengan adanya pengalaman dan pengetahuan tersebut, kesadaran akan pentingnya adaptasi dan inovasi dalam konteks IT, para CR Developer dapat terus membantu AdIns untuk menjaga reputasinya sebagai perusahaan *IT Consultant* yang andal, serta membantu mendorong transformasi digital di perusahaan-perusahaan *multifinance*, memastikan bahwa perusahaan tersebut tetap relevan dan memiliki daya saing yang kuat di industri yang terus berubah.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

### **1.2.1. Maksud Pelaksanaan Kerja Magang**

Terdapat beberapa poin mengenai maksud dari pelaksanaan kerja magang, antara lain:

- 1) Memperoleh pengalaman praktik kerja di lapangan atau lingkungan profesional sebagai seorang *Change Request (CR) Developer*.
- 2) Mengimplementasikan ilmu serta keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan pada dunia kerja.
- 3) Menambah pengetahuan dan wawasan serta koneksi dari dalam maupun luar industri atau perusahaan.
- 4) Memenuhi syarat kelulusan universitas dan memperoleh nilai praktik kerja.
- 5) Mempersiapkan diri untuk karir di masa depan.

### **1.2.2. Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang**

Tujuan dari pelaksanaan kerja magang dapat dilihat pada rincian sebagai berikut.

- 1) Merancang *website* sesuai dengan permintaan pada *Change Request* atas CONFINS dengan bahasa pemrograman C# sebagai *backend*, *Angular framework (ASP.NET)* sebagai *frontend*, dan *SQL Server* sebagai *database*.

- 2) Melakukan *unit testing* dan membuat dokumen *unit testing* sebagai laporan pada *Supervisor*.
- 3) Melaksanakan *System Integration Testing* (SIT) dan *User Acceptance Testing* (UAT) dengan klien.
- 4) Melakukan *debugging* atas *error* yang muncul di tahap *production*.
- 5) Membuat dokumentasi atau daftar perubahan atas *Change Request* yang dikerjakan guna keperluan *deployment* dan *versioning*.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Linimasa pelaksanaan kerja magang pada PT Adicipta Inovasi Teknologi dimulai pada tanggal 20 Februari 2024 hingga 19 Februari 2025 atau berlangsung selama 1 tahun. Magang dilaksanakan pada 5 hari kerja (Senin sampai dengan Jumat) pukul 08.30–17.30 WIB. Perusahaan menerapkan sistem *hybrid* dengan proporsi *Work From Home* (WFH) adalah 2 hari dan *Work From Office* (WFO) adalah 3 hari. Penentuan hari WFH dan WFO peserta magang dilakukan oleh perusahaan. Peserta magang juga wajib mengikuti pelatihan atau *training* yang dilaksanakan pada 2 bulan pertama terhitung dari periode magang yang tertera pada *Letter of Acceptance* (LoA). Lokasi kantor bertempat di Jl. Raya Kebon Jeruk No. 80, RT.7/RW.1, Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 11530. Visualisasi linimasa pelaksanaan kerja magang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengikuti kegiatan <i>onboarding</i> dan <i>training</i> yang diadakan oleh AdIns untuk para <i>intern</i> yang telah diterima, sesuai dengan divisi dan <i>role</i> masing-masing.	■	■														
2	Perkenalan kepada tim yang telah ditetapkan, lingkungan kerja dalam tim, klien tim, dan rutinitas sehari-hari tim		■	■													
3	Tiket ABC ( <i>new</i> ): Melakukan modifikasi <i>database</i> sesuai dengan kebutuhan tiket, serta melakukan <i>update</i> koneksi dari <i>database</i> kepada ASP.NET				■	■											
4	Tiket ABC ( <i>new</i> ): Melakukan pengembangan menu untuk menghasilkan sebuah laporan berbentuk Excel					■	■										
5	Tiket ABC ( <i>new</i> ): Melakukan pengembangan menu setting untuk mengatur data (CRUD) kepada <i>database</i>						■	■	■								
6	Tiket ABC ( <i>new</i> ): Melakukan pengembangan menu untuk mencari dan meng- <i>update</i> data berbentuk jurnal kepada <i>database</i>									■	■						
7	dari hasil <i>feedback</i> dan <i>testing internal</i> yang diberikan oleh <i>Team Leader</i> dan <i>Supervisor</i>											■	■				
8	Tiket ABC ( <i>new</i> ): Membuat dokumen UMT atas hasil kerja yang telah dilakukan													■	■		
9	Tiket ABC ( <i>new</i> ): Mempersiapkan semua <i>file</i> , dokumen, dan kebutuhan lainnya agar tiket siap untuk masuk ke tahap <i>production</i>															■	■

## 1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

### 1.3.2.1. Sebelum Magang

- 1) Mengirimkan *Currivulum Vitae* (CV) dan portofolio pada perusahaan melalui *email*.
- 2) Menerima pesan *follow up* dari *Human Resource* (HR) perusahaan melalui WhatsApp.
- 3) Mengikuti tes materi dan psikologi secara *offline*.
- 4) Melaksanakan wawancara dengan HR dan *User* secara *offline*.
- 5) Menerima pesan penerimaan oleh perusahaan melalui WhatsApp.
- 6) Melakukan diskusi atas perjanjian magang dan tanda tangan kontrak dengan HR perusahaan.
- 7) Menerima LoA beserta dengan rincian *job description* dari perusahaan.
- 8) Mengirim lampiran LoA dan rincian *job description* pada Bapak Samuel Ady Sanjaya selaku Koordinator MBKM melalui *email*.
- 9) Menerima *approval* berupa cap dan tanda tangan dari Bapak Samuel Ady Sanjaya.
- 10) Melakukan registrasi pada *website* Merdeka.

### 1.3.2.2. Pelaksanaan Magang

- 1) Melaksanakan magang pada perusahaan sesuai dengan periode dan *job description* pada LoA.
- 2) Melakukan rekap *daily task* pada *website* Merdeka dan memperoleh *approval* dari *Supervisor*.
- 3) Mendapatkan nilai evaluasi 1 dan 2 dari *Supervisor* yang diberikan melalui *website* Merdeka.

### **1.3.2.3. Sesudah Magang**

- 1) Menulis laporan magang sesuai dengan standarisasi struktur yang sudah ada.
- 2) Mengikuti sesi bimbingan dengan dosen pembimbing MBKM guna melakukan konsultasi dan memperoleh *feedback* atas laporan yang telah disusun.
- 3) Melakukan pengecekan Turnitin atas laporan magang.
- 4) Mengikuti sidang magang pada jadwal yang telah ditetapkan oleh universitas.

